

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keselamatan di dalam Yesus Kristus adalah keselamatan dalam segala aspek kehidupan atas kuasa perlindungan Tuhan di dunia. Keselamatan kekal diberikan bagi yang beriman kepada Tuhan Yesus melalui pengorbanan-Nya di kayu salib.¹ Seseorang diselamatkan hanya karena anugerah-Nya, sehingga hubungan yang baru dengan Tuhan dipulihkan.

Pengakuan Gereja Toraja Bab IV ayat 7 mengatakan “keselamatan dan kesejahteraan kita kini dan nanti tidak tergantung pada persembahan-persembahan seperti: kurban binatang, amal, dan kebajikan serta kesalehan kita. Orang berdosa dibenarkan di hadapan Allah, melalui pengorbanan Yesus Kristus”.² Allah menyelamatkan manusia bukan karena perbuatan baik yang dilakukan, tetapi karena rahmat-Nya sehingga manusia diselamatkan. Keselamatan itu tidak tergantung pada usaha dan tindakan manusia.

Pemahaman mengenai keselamatan manusia didasarkan pada kehendak Allah yang berdaulat, tetapi sulit diterima oleh orang tertentu. Sehingga, hal ini justru membawa dampak buruk serta akan menimbulkan

¹Sutriatmo, “Konsep Keselamatan Di Dalam Yesus: Ketaatan Pada Firman Versus Ketaatan Pada Perbuatan,” *Jurnal Teologi Berita Hidup* 4, no. 2 (2022): 363.

² “Pengakuan Gereja Toraja, 7.

pertanyaan bagaimana kehendak bebas manusia dikaitkan dengan kedaulatan Allah.³

Ajaran tentang keselamatan tidak dapat dipisahkan dari pernyataan Allah melalui pengorbanan Yesus Kristus. Yesus menjadi satu-satunya juruselamat dan penebus bagi orang-orang berdosa. Sebagian orang kristen memahami keselamatan itu adalah anugerah dari Allah. Tetapi dalam berjemaat masih ada anggota jemaat yang belum memahami apa itu keselamatan, sehingga timbul berbagai kekeliruan jemaat dalam memahami keselamatan dalam kehidupan bergereja.

Keselamatan itu dianugerahkan Allah dengan cuma-cuma melalui iman. Fakta yang terjadi di Jemaat B. Z Bolokan mengenai pemahaman ini seringkali tidak mengerti dengan baik oleh anggota jemaat, sehingga ada anggota yang beranggapan bahwa karena kita sudah mendapatkan anugerah keselamatan untuk apa pergi ke gereja sampai ada juga yang berpindah dedominasi lain. Dengan melakukan perbuatan baik pasti diselamatkan dengan harapan untuk mendapatkan keselamatan itu ada upah dari perbuatan yang dilakukan, karena kekeliruan itulah banyak anggota jemaat yang jarang pergi untuk beribadah dan melakukan perbuatan baik hanya untuk mendapatkan upah tidak dengan iman.

³ R. C. Sproul, *Kebenaran-Kebenaran Dasar Iman Kristen* (Malang: SAAT, 2008), 215.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang studi teologis doktrin keselamatan Yesus Kristus dan Implementasinya bagi Gereja Toraja Jemaat Bukit Zaitun Bolokan Klasis Bittuang Se'seng sebagai tempat penelitian bagi penulis.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah dalam penelitian ini penulis melihat bagaimana pemahaman anggota jemaat mengenai keselamatan. Apakah dengan berbuat baik akan mendapatkan keselamatan, sehingga dengan melakukan perbuatan baik ada imbalan yang didapatkan, untuk itu penting sekali bagi penulis mengkaji bagaimana pemahaman mengenai doktrin keselamatan Yesus Kristus serta bagaimana jemaat mengimplementasikan keselamatan Yesus Kristus itu dalam kehidupan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana studi teologis doktrin keselamatan Yesus Kristus?
2. Bagaimana Implementasinya bagi Gereja Toraja Jemaat Bukit Zaitun Bolokan Klasis Bittuang Se'seng?

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah penulis ingin mengetahui serta memahami bagaimana studi teologis doktrin keselamatan Yesus Kristus dan implementasinya bagi Gereja Toraja Jemaat Bukit Zaitun Bolokan Klasis Bittuang Se'seng.

E. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat Akademik

Dalam penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan kontribusi pemikiran yang berguna pengembangan ilmu teologi khususnya dalam bidang dogmatika di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja bahkan di gereja-gereja secara khusus dalam lingkup Gereja Toraja.

2. Manfaat Praktis

Memberikan pemahaman untuk dijadikan kontribusi bagi masyarakat luas secara khusus bagi gereja yang memiliki minat untuk mempelajari ilmu teologi dalam memahami tentang karya keselamatan Yesus Kristus dan tidak dijadikan sebagai rintangan dalam membangun kehidupan bersama dalam lingkup masyarakat yang majemuk

F. Sistematika Penulisan

Untuk mencapai tujuan penulisan skripsi ini, maka dibuat sistematika sebagai berikut:

BAB I bagian ini berisi latarbelakang masalah, fokus masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II menguraikan studi teologis doktrin keselamatan Yesus Kristus, keselamatan menurut ajaran Kristen, konsep keselamatan dalam Pengakuan Gereja Toraja.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang dikembangkan berupa waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV memaparkan temuan hasil penelitian dan analisis.

BAB V memberikan sebuah kesimpulan dan saran.